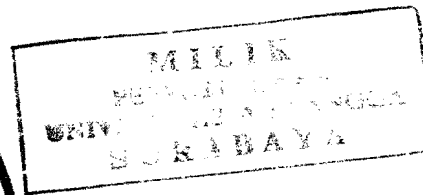


SKRIPSI

SAYUDI

**STUDI PENETAPAN KADAR
CAMPURAN ISONIAZID DAN RIFAMPISIN
DALAM SEDIAAN TABLET DENGAN MENGGUNAKAN
METODE SPEKTROFOTOMETRI UV - VIS
CARA DERIVATIF**



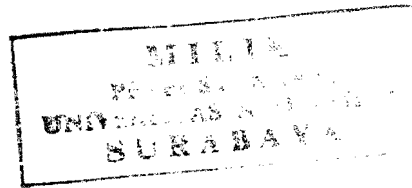
**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**STUDI PENETAPAN KADAR
CAMPURAN ISONIAZID DAN RIFAMPISIN
DALAM SEDIAAN TABLET DENGAN MENGGUNAKAN
METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS
CARA DERIVATIF**

SKRIPSI

Oleh :

**SAYUDI
NIM. 059611866**



Telah disetujui Oleh :

A handwritten signature in black ink, appearing to be "M" followed by a long horizontal stroke.

Prof. Dr. H. Muhammad Mulja, Apt
Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to be "H. Mochammad Yuwono" with a stylized flourish.

Dr. rer.nat H. Mochammad Yuwono, Apt. MS
Pembimbing Serta

BAB VIII

RINGKASAN

Bentuk kombinasi obat yang beredar di pasaran, sering menimbulkan permasalahan dalam kontrol kualitasnya terutama dalam hal validitas analisis kuantitatifnya. Permasalahan ini timbul karena masing-masing komponen bahan aktifnya saling mengganggu komponen lain, disamping adanya bahan tambahan farmasetika. Salah satu bentuk kombinasi tersebut adalah kombinasi Isoniazid dan Rifampisin yang terdapat dalam obat TBC.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka penelitian terhadap campuran tersebut dilakukan dengan metode spektrofotometri UV-Vis cara derivatif. Pada kurva derivatif ini akan diperoleh panjang gelombang terpilih untuk masing-masing komponen, dimana pada panjang gelombang ini masing-masing komponen dapat ditentukan kadarnya tanpa diganggu komponen lain. Adapaun panjang gelombang terpilih untuk Isoniazid adalah 212,0 nm dan untuk Rifampisin 264,0 nm.

Penelitian ini menguji tingkat validitas penerapan metode Spektrofotometri UV-Vis cara derivatif dalam penentuan kadar campuran Isoniazid dan Rifampisin baik dengan maupun tanpa bahan tambahan. Hasil analisis data pada penelitian ini telah diperoleh harga V_{xo} untuk Isoniazid adalah 1,47% dan untuk Rifampisin adalah 1,13%. Parameter V_{xo} digunakan untuk uji validasi respon kuantitatif, dan harga V_{xo} yang baik adalah dibawah 2%. Sedangkan hasil uji akurasi yang dinyatakan dengan persen perolehan kembali didapatkan untuk Isoniazid yaitu 98,728% dan untuk Rifampisin 98,834%.

Adapun harga persen perolehan kembali yang baik berkisar antara 95-105%

Hasil uji presisi yang dinyatakan dengan koefisien variasi (KV) didapatkan bahwa untuk Isoniazid 1,91% dan untuk Rifampisin 1,24%, dimana harga koefisien variasi yang memakai dibawah 2%.

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penetapan kadar Isoniazid dan Rifampisin dalam campuran baik dengan maupun tanpa bahan tambahan dengan spektrofotometer UV-Vis Diode Array memberikan repeatabilitas dan reproduibilitas yang relatif baik.

